

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *market concentration*, *social ties*, *audit effort*, dan *tenure audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, dimana terdapat sebanyak 27 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 81 observer, maka diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa:

1. *Market concentration* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan konsentrasi pasar dapat diartikan sebagai keunggulan kompetitif strategis dari perusahaan, asalkan manfaat tambahan yang lebih tinggi untuk klien ditawarkan. Struktur pasar audit dengan demikian merupakan faktor penting daya saing bagi perusahaan audit. Auditor mempertimbangkan faktor persaingan antara kantor akuntan publik lain, sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit yang diberikan.
2. *Social ties* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan adanya ikatan sosial antara CEO dan auditor, mereka akan saling memahami yang akan memudahkan auditor dalam pelaksanaan auditnya, tetapi tidak mempengaruhi sikap independensi mereka dikarenakan dalam pekerjaannya memiliki standar dan menjunjung tinggi kompetensi dan profesionalisme.

3. *Audit effort* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena dengan upaya audit yang tinggi kemungkinan auditor dalam mendeteksi kecurangan lebih besar sehingga dapat dilakukan penyesuaian audit. Selain itu dengan upaya yang besar memungkinkan auditor dalam memperoleh bukti yang lebih baik sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

4. *Tenure Audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan *tenure audit* yang panjang tidak selalu mempengaruhi independensi dan objektivitas auditor sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor independen. Auditor yang ditunjuk oleh Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit mengacu pada kode etik dan prosedur audit yang benar dan tidak melibatkan hubungan dekat dengan kliennya.

Hasil diatas juga sesuai dengan teori diatas, dimana jika seseorang mengikuti teori kepatuhan dan patuh dalam hukum maka akan memastikan auditor mengikuti prosedur audit yang konsisten dan objektif serta memastikan bahwa hasil audit dapat diandalkan. Selain itu teori kepatuhan juga dapat membantu auditor dalam memperkuat integritas dan independensi auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa keterbatasan yang ditemui selama penelitian yang terdiri atas:

1. Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya 3 tahun, yaitu 2019 sampai dengan 2021. Jika tahun pada penelitian dilakukan dengan periode yang lebih lama, maka akan ada kemungkinan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor perusahaan, yaitu perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu jumlah sampel penelitian yang diperoleh hanya 81 sampel. Jika sampel penelitian memiliki jumlah yang lebih banyak, maka akan ada kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel independen, yaitu *market concentration*, *social ties*, *audit effort*, dan *tenure audit*.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memilih jenis perusahaan lain agar diperoleh hasil yang dapat dibandingkan.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan periode penelitian karena penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan periode lebih panjang agar mendapatkan hasil yang bisa digeneralisasikan dan mendapatkan kesimpulan lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dalam penelitian yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit seperti *fee audit*, kompetensi auditor, pengalaman kerja, tekanan klien, independensi

auditor, dan lain-lain, serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol atau variabel moderating agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

4. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin menjadikan *audit effort* sebagai variabel penelitian, disarankan menggunakan proksi ukuran variabel lain. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian terhadap variabel *audit effort* mendapatkan hasil dan kesimpulan yang lebih baik.

